

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi komunikasi Diskominfo Kabupaten Balangan dalam penyebaran informasi publik melalui media sosial telah dilakukan secara sistematis melalui tiga tahapan strategi menurut Fred R. David yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pada tahap perencanaan strategi, Diskominfo Kabupaten Balangan menyusun strategi komunikasi berdasarkan visi, misi, dan tujuan kelembagaan yang telah ditetapkan dalam pedoman Renstra Diskominfo Kabupaten Balangan tahun 2021-2026. Visi dan misi ini menjadi acuan dalam merancang arah komunikasi yang selaras dengan kebutuhan pelayanan informasi publik. Dalam proses penyusunan strategi, Diskominfo Kabupaten Balangan juga melakukan analisis SWOT untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kinerja komunikasi. Analisis ini mencakup kekuatan seperti sumber daya teknologi yang tersedia dan kelemahan seperti keterbatasan SDM, serta peluang dari perkembangan media digital dan ancaman berupa dinamika opini publik di media sosial. Dengan dasar tersebut, strategi difokuskan untuk meningkatkan layanan informasi publik yang lebih terbuka, cepat, transparan, serta mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat, sesuai dengan penguatan SPBE dan amanat keterbukaan informasi publik.

Peran Bidang PIKP yaitu Media *Center* Diskominfoan Kabupaten Balangan dalam hal ini sebagai komunikator atau sumber informasi yang mengelola informasi publik pada penyebarannya di media sosial melakukan tahapan perencanaan dengan:

- 1) Menentukan agenda pemberitaan, agenda pemberitaan atau pesan komunikasi yang ingin disampaikan berdasarkan kebutuhan informasi masyarakat melalui monitoring aspirasi dari SP4N Lapor atau permohonan informasi dari PPID, dan prioritas produksi informasi seputar program pemerintahan daerah, SKPD, potensi daerah, kemasyarakatan dan momen penting seperti *ceremonial* daerah
- 2) Pembagian tugas liputan, pembagian tugas ini dilakukan oleh tim peliputan Media *Center* Diskominfoan Kabupaten Balangan, mereka akan mengatur jadwal turun lapangan dengan berkoordinasi melalui grup *WhatsApp*, melakukan wawancara dengan narasumber, mendokumentasikan kegiatan, dan mengumpulkan informasi pendukung dengan pembagian tugas individu.
- 3) Pemilihan media diseminasi sesuai dengan jenis berita, Media *Center* Diskominfoan Kabupaten Balangan menyesuaikan jenis berita atau informasi dengan karakteristik media sosial yang digunakan. Salah satunya *YouTube*, *platform* ini difokuskan untuk konten video berdurasi panjang seperti video pemberitaan, dokumentasi program, *live streaming* dan peliputan kegiatan secara utuh.

Diskominfo Kabupaten Balangan memanfaatkan kanal digital seperti *YouTube, Instagram, Facebook, TikTok*, serta *website* resmi dan portal berita dalam menyampaikan berbagai informasi kepada publik. Konten yang disebarluaskan mencakup berbagai tema, mulai dari informasi pemerintahan, layanan publik, promosi program kerja, edukasi masyarakat, hingga publikasi kegiatan daerah. Pelaksanaan strategi ini dijalankan oleh Bidang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik (PIKP) bersama tim *Media Center* Diskominfo Kabupaten Balangan, yang memiliki tanggung jawab utama dalam produksi konten, manajemen platform digital, serta membangun keterlibatan dengan masyarakat. Penggunaan beragam platform tersebut bertujuan untuk menyesuaikan jenis pesan dengan karakteristik pengguna masing-masing media sosial, sehingga informasi lebih mudah dipahami dan diterima oleh audiens yang beragam.

Evaluasi strategi komunikasi Diskominfo Kabupaten Balangan menunjukkan bahwa pelayanan informasi publik secara internal sudah berjalan cukup baik, didukung oleh struktur kerja yang jelas di Bidang PIKP dan tim *Media Center*. Produksi konten informasi publik dilakukan secara rutin dalam berbagai format seperti video, infografis, dan artikel yang disesuaikan dengan karakteristik media sosial. Dari sisi efektivitas, media sosial seperti TikTok dan YouTube menunjukkan pertumbuhan pengikut dan interaksi yang positif, meskipun belum menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Namun, pelaksanaan strategi masih menghadapi hambatan seperti keterbatasan SDM, kurangnya pelatihan digital, serta minimnya

promosi akun resmi, yang menghambat optimalisasi penyebaran informasi publik.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, serta identifikasi mendalam terkait strategi komunikasi yang dijalankan Diskominfo Kabupaten Balangan dalam penyebaran informasi publik di media sosial, ada beberapa saran yang dapat diajukan terhadap penelitian ini.

1. Hasil analisis ini bisa menjadi bahan koreksi maupun referensi untuk Diskominfo Kabupaten Balangan agar lebih memberikan inovasi strategi komunikasi dalam pengelolaan informasi publik, penyebarannya, serta efektivitas untuk masyarakat dapat lebih baik lagi.
2. Peningkatan kapasitas SDM perlu menjadi prioritas, melalui pelatihan rutin mengenai desain konten digital, penggunaan alat bantu media sosial, dan manajemen komunikasi digital yang sesuai dengan perkembangan platform.
3. Penyusunan strategi komunikasi berbasis data perlu dikembangkan, baik melalui riset kebutuhan informasi masyarakat seperti survey atau kampanye maupun pemanfaatan data analitik media sosial untuk mengetahui efektivitas konten dan perilaku audiens.
4. Kolaborasi dengan pihak eksternal, seperti komunitas digital, pelajar, atau *influencer* lokal, dapat membantu memperluas jangkauan pesan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap informasi resmi pemerintah.

5. Penambahan anggaran promosi konten di media sosial menjadi penting agar informasi publik tidak hanya disampaikan tetapi juga terdistribusi secara optimal dan menjangkau sasaran yang lebih luas.
6. Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Balangan disarankan untuk mengadopsi praktik dari pengelolaan media sosial yang telah diterapkan oleh instansi sejenis di tingkat pusat, seperti akun Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kominfo RI), atau oleh Diskominfo kabupaten/kota lain yang lebih aktif dan progresif dalam strategi digitalnya. Langkah ini dapat dilakukan melalui studi banding daring, analisis konten media sosial mereka, atau menjalin kerja sama untuk transfer pengetahuan. Dengan mencontoh pola kerja dan kreativitas konten dari instansi yang telah terbukti efektif membangun engagement publik yang tinggi, Diskominfosan Kabupaten Balangan dapat meningkatkan kualitas penyampaian informasi dan memperkuat peran strategisnya sebagai penghubung antara pemerintah dan masyarakat.
7. Penguatan peran partisipatif masyarakat dapat dilakukan dengan mengajak warga untuk berkontribusi melalui konten kreatif, survei publik tentang pelayanan informasi, atau sosialisasi berkelanjutan dan merata.